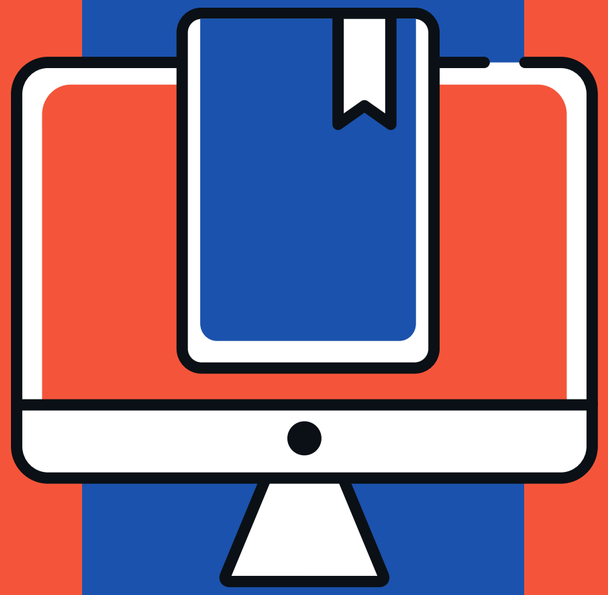

Membuat Detail Tokoh

Dalam Penulisan Fiksi

By: Tika Widya

Supported by: detak pustaka

Apakah tokoh utama yang saya tulis sudah menarik?

Cerita menarik dimulai dari tokoh yang menarik. Namun, membuat detail tokoh yang tajam juga bukan hal yang mudah. Terutama ketika kamu nggak tahu dari mana harus memulai!

Kita akan membahas...

- Jenis-jenis Tokoh dalam Karya Fiksi
- Cara Bikin Tokoh yang Kuat dan Menarik Pembaca
- Menambah Detail Tokoh dengan Riset
- Kesalahan dalam Mengembangkan Tokoh

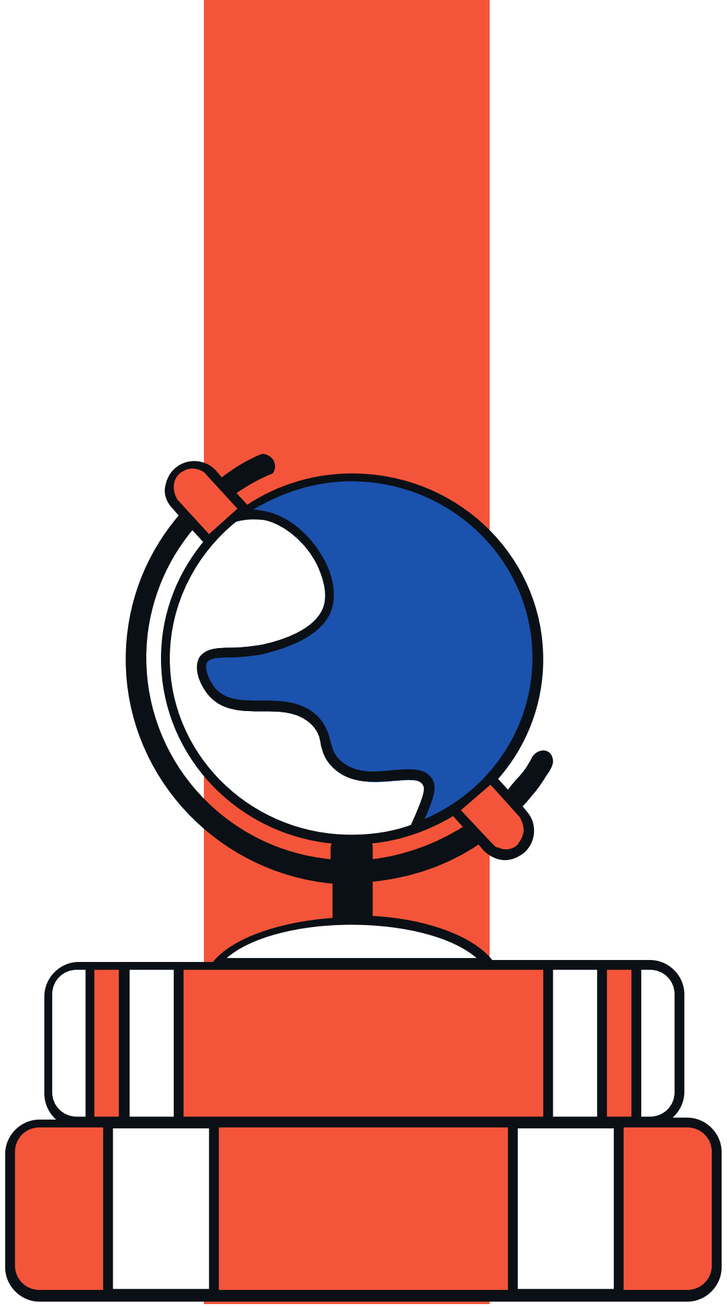

Jenis Tokoh Berdasarkan PERAN

Protagonist
Tokoh utama yang menggerakkan cerita

Antagonist
Lawan dari tokoh utama

Deuteragonist
Sidekick atau tokoh lain yang mendorong cerita

Tertagonist
Tokoh ekstra yang tidak mendorong cerita

Love Interest
Biasanya masuk dalam jajaran deuteragonist

Confidant
Biasanya: sahabat, mentor atau pelindung tokoh utama

Foil Characters
Tokoh yang punya kepribadian yang berseberangan dengan tokoh utama tapi bukan antagonist utama

Protagonist

Antagonist

Deuteragonist

Jenis Tokoh Berdasarkan KUALITAS

Dynamic/Round Characters
Tokoh yang mengalami perubahan sepanjang jalannya cerita

Static/Flat Characters
Tokoh yang tidak mengalami perubahan apapun sepanjang jalannya cerita

Stock Characters
Tokoh-tokoh familiar yang muncul dalam cerita dari waktu ke waktu (archetypes/trope)

Tokoh Simbolis
digunakan untuk mewakili sesuatu yang lebih besar dan lebih penting daripada diri mereka sendiri, yang biasanya terkait dengan keseluruhan pesan dalam sebuah karya.

Round

Flat

Stock

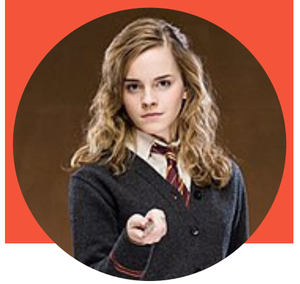

Cara Membuat Tokoh yang Menarik Pembaca

Langkah-langkahnya:

- Bikin dulu **tujuan dan motivasi** tokohmu!
- Coba bikin daftar **konflik internal dan eksternal** yang mungkin terjadi pada tokohmu.
- Pastikan tokohmu punya **kelebihan dan kekurangan.**
- Putuskan apakah tokohmu termasuk **round/flat character**
- Buat **profil tokohmu!**

PENTING!

Buatlah tujuan dan motivasi yang **konkret/rigid/bisa dilihat dan dipegang** untuk tokohmu. Hindari memilih tujuan abstrak seperti "perdamaian dunia."

Contoh:
Tujuan utama Harry Potter di *Harry Potter* bukanlah membuat dunia menjadi damai, tetapi menyelamatkan hidupnya

Selesaikan membangun tokoh utama dulu, boleh sebelum atau setelah membuat premis.

Sebelum premis: Bikin kamu bisa mengeksplorasi cerita yang mungkin terjadi.
Setelah premis: Bikin kamu bisa melihat konflik utama yang ingin kamu hadirkan.

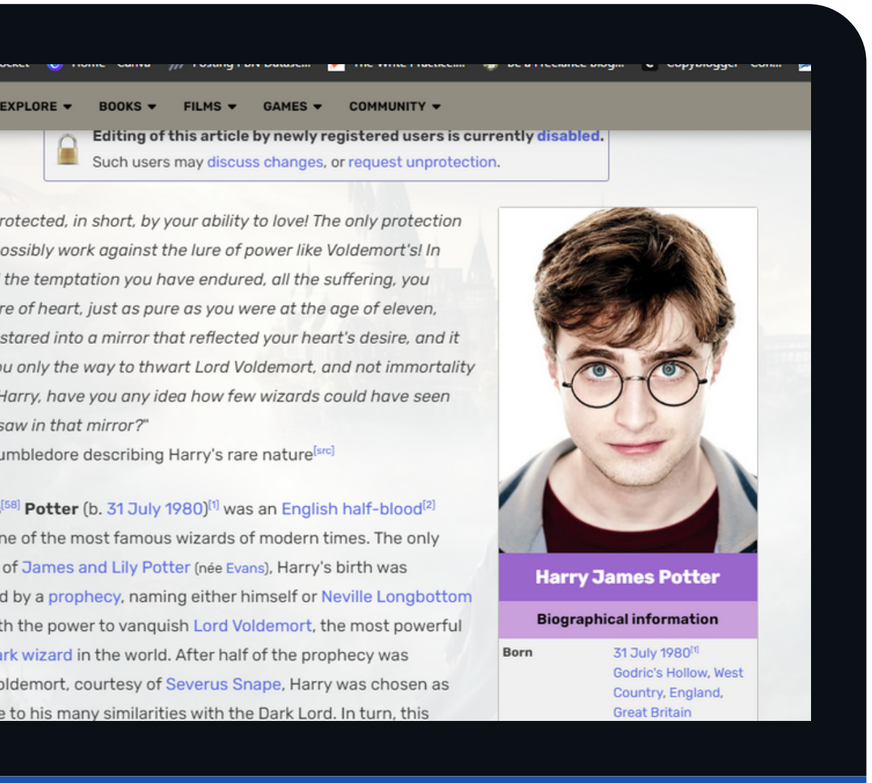

Contoh Profil Harry Potter CLICK HERE

Membuat Profil Tokoh

Profil tokoh adalah biografi mendetail dari tokoh fiksi yang mencakup segala sesuatu mulai dari usia karakter dan penampilan hingga hubungan mereka. Membuat profil tokoh akan membantumu memahami motivasinya dan cara mereka merespon peristiwa dalam cerita.

Bikin Jadi Nyata!

50%
Imajinasi

50%
Riset

Pahami Manusia!

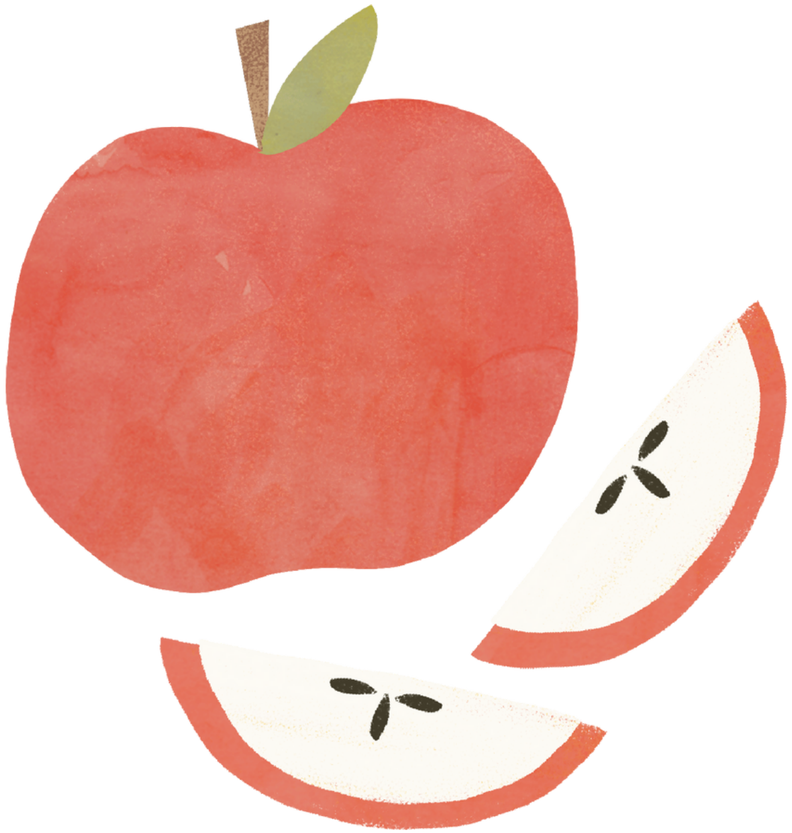

Profil karakter yang baik adalah yang benar-benar membantumu membangun gambaran holistik tentang tokohmu dalam konteks ceritamu. Dengan mengingat hal ini, kamu bisa membagi profil tokoh menjadi 3 bagian.

Jika kita meng-analogikan manusia seperti apel, mereka akan memiliki tiga lapisan kedalaman: "kulit", "daging", dan "inti". (Atau dikenal sebagai penampakan, latar belakang, dan psikologi mereka.)

01 Kulit
Penampakan

02 Daging
Latar Belakang

03 Inti
Psikologi

KULIT/PENAMPAKAN

Data tokoh yang berasal dari apa yang tampak atau apa yang bisa kita lihat saat bertemu dan berkomunikasi dengannya.

BASICS

- Nama:
- Usia:
- Tempat lahir:
- Tanggal lahir:
- Kewarganegaraan:
- Edukasi:
- Pekerjaan:
- Penghasilan:

PENAMPILAN

- Tinggi badan:
- Berat badan:
- Warna mata:
- Warna rambut:
- Tanda di tubuh:
- Pakaian:
- Aksesoris:
- Kesehatan:
- Cara berjalan:

KOMUNIKASI

- Gaya berbicara:
- Tempo berbicara:
- Aksen/dialek:
- Nada bicara:
- Postur:
- Gestur:
- Eye contact:
- Catchphrase:
- Curse words:

DAGING/LATAR BELAKANG

Data tokoh yang berasal dari latar belakang masa lalu, keluarga, dan hubungannya dengan orang-orang di sekitar.

MASA LALU

- Asal kota?
- Masa kecil?
- Mimpi masa kecil?
- Hobi di masa kecil?
- Edukasi?
- Perilaku di sekolah?
- Kenangan paling awal?
- paling sedih?
- paling bahagia?
- Criminal record?

KELUARGA

- Ibunya?
- Ayahnya?
- Saudara kandung?
- Saudara jauh?
- Kedekatan keluarga?
- Ekonomi keluarga?
- Kondisi keluarga?

RELATIONSHIP

- Teman dekat?
- Punya musuh?
- Media sosial?
- Punya lover?
- Bagaimana pandangan orang terhadapnya?
- Apa yang ia butuhkan dari orang lain?
- Perannya dalam kelompok?

INTI/PSIKOLOGI

Apa yang ada di lubuk hati terdalam tokohmu?

PSIKOLOGI

- Apa yang ia lakukan saat sedih, marah dan senang?
- Musik favorit? Tempat favorit? Buku favorit? Kenapa?
- Rahasia terbesarnya?
- Kemampuan, kelemahan dan ketakutannya?
- Pencapaian terbesarnya?
- Menurutnya, apa arti kebahagiaan?
- Kalau rumah terbakar, apa yang akan ia selamatkan duluan?
- Tingkat moralnya?
- Apa yang akan ia lakukan kalau mendadak dapat banyak uang?

TUJUAN

MOTIVASI

Menambah Detail Tokoh dengan Riset

Dalam hal pengembangan karakter, empati dan imajinasi menjadi dua tools utama untuk membangun tokoh yang menarik.

Tetapi katakanlah, kamu ingin membuat karakter yang hidup sehingga mereka tampak lebih seperti daging daripada kalimat, mampu berjalan keluar dari halaman dan terasa seperti bergerak sendiri. Maka, kamu harus melakukan riset yang lebih mendalam.

Riset membantumu membangun aspek tokoh yang mungkin tidak kamu ketahui dengan baik. Misalnya, tokohmu adalah eks-napi sementara kamu sendiri tidak pernah menginjakkan kaki di penjara. Mau tidak mau kamu harus melakukan riset.

Risetnya di mana?

Start with Google

Free resource! Kamu bahkan bisa googling soal dialek, bahasa daerah, lokasi, budaya dan macam-macam lainnya.

Dokumenter

Ada banyak film dokumenter tentang budaya atau lokasi tertentu, ini bisa memberi pengetahuan yang lebih menyeluruh daripada sekadar video pendek di tiktok atau IG.

Observasi

Kunjungi lokasi kerja tokoh yang sedang kamu riset dan catat suasana serta perilaku semua orang di dalamnya.

Interview

Berbicaralah dengan orang-orang yang mirip atau sesuai dengan profil tokohmu untuk mendapatkan insight.

Kesalahan Umum

Mary Sue

Tokoh utama terlalu ideal, yang secara tidak realistis, bebas dari kekurangan dan kelemahan.

PASTIKAN TOKOH PUNYA KEKURANGAN

Kontradiktif

Kulit, daging, dan inti yang tidak sinkron/kontradiktif

PASTIKAN MENGECEK PROFIL BERKALI-KALI!

Ego

Menganggap tokoh utama adalah diri sendiri.

TOKOH UTAMA JUGA MANUSIA DENGAN PENGALAMAN YANG BERBEDA DENGAN KITA